

EDUKASI PEMANFAATAN BUNGA LAVENDER UNTUK MENCEGAH MALARIA PADA IBU HAMIL

Devi Kristina Hutagalung¹

¹⁾ STIKes Nauli Husada
e-mail: devikristina30@gmail.com

Abstract

Community Service Activities "Education Utilization of Lavender Flowers to prevent malaria in pregnant women" was held on Wednesday, June 13, 2022, which was attended by 15 pregnant women in the sand in Sarudik District, Central Tapanuli Regency. This activity aims to analyze the extent to which dedication activities can increase the understanding of pregnant women regarding the use of lavender flowers in preventing malaria in pregnant women and measuring the effectiveness of the presentation of "educational education of lavender to prevent malaria in pregnant women" in conveying information and increasing knowledge of pregnant women. In this service, the quasi-experimental method used to compare the level of understanding, knowledge, and behavior of pregnant women before and after service activities. Activities are carried out through several stages, namely the presentation of the material "Education Utilization of Lavender Flowers to prevent malaria in pregnant women", the distribution of leaflets, and the distribution of processed products. This service activity succeeded in providing understanding to pregnant women about the importance of lavender flowers to prevent malaria in pregnant women as a prevention of malaria in pregnant women. As well as showing the extent to which dedication activities have succeeded in increasing the understanding of pregnant women towards the use of lavender flowers to prevent malaria and prove positive changes in the behavior of pregnant women related to the prevention of malaria through the use of lavende flowers.

Keywords: *lavender flowers, pregnant women, malaria*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "edukasi pemanfaatan bunga lavender untuk mencegah malaria pada ibu hamil" telah dilaksanakan pada hari rabu 13 juni 2022 yang diikuti oleh 15 orang ibu hamil di pasir bidang kecamatan sarudik kabupaten tapanuli tengah. kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pemanfaatan bunga lavender dalam mencegah malaria pada ibu hamil dan mengukur efektivitas materi presentasi "edukasi pemanfaatan bunga lavender untuk mencegah malaria pada ibu hamil" dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil. dalam melakukan pengabdian ini, metode kuasi-eksperimen yang digunakan untuk membandingkan tingkat pemahaman, pengetahuan, dan perilaku ibu hamil sebelum dan setelah kegiatan pengabdian. kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu presentasi materi "edukasi pemanfaatan bunga lavender untuk mencegah malaria pada ibu hamil", pembagian leaflet, dan pembagian hasil olahan. kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan pemahaman kepada ibu hamil tentang pentingnya bunga lavender untuk mencegah malaria pada ibu hamil sebagai pencegah malaria pada ibu hamil. serta menunjukkan sejauh mana kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap pemanfaatan bunga lavender untuk mencegah malaria dan membuktikan perubahan positif dalam perilaku ibu hamil terkait dengan pencegahan malaria melalui pemanfaatan bunga lavende.

Kata Kunci: *bunga lavender, ibu hamil, malaria*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara endemis Malaria dengan jumlah kasus 443.530. Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit Plasmodium. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina yang terinfeksi parasit tersebut. Gigitan nyamuk membuat parasit masuk, mengendap di organ hati, dan menginfeksi sel darah merah. Penyebaran Malaria disebabkan oleh parasit bernama Plasmodium. Parasit ini dibawa oleh nyamuk Anopheles betina. Maka dari itu, penyakit malaria paling banyak terjadi di daerah tropis dan subtropis, dimana nyamuk Anopheles dapat berkembang biak, demikian juga parasit Plasmodium. Parasit Plasmodium ini terbagi lagi menjadi empat jenis, yaitu Plasmodium vivax, Plasmodium ovale, Plasmodium malariae, dan Plasmodium falciparum. Jenis Plasmodium falciparum adalah yang paling banyak ditemukan dan biasanya menjurus pada malaria berat dan sering menyebabkan kematian. Tanaman bunga lavender termasuk famili Lamiaceae. Minyak dari bunga lavender banyak digunakan sebagai pengharum ruangan dan parfum. Menurut penelitian yang dilakukan Geetha dan Roy (2014) membuktikan bahwa Lavender efektif sebagai repelan. Hal ini dikarenakan bunga lavender memiliki zat linalool yang tidak disukai nyamuk (Mauclaine, 2008). Minyak kulit jeruk nipis juga mempunyai aktivitas sebagai repelan. Senyawa aktif yang terdapat dalam kulit jeruk nipis berpotensi sebagai penolak nyamuk Aedes aegypti. Senyawa tersebut adalah limonen, selain aromanya yang tidak disukai nyamuk juga dapat mengiritasi nyamuk. Dalam hal ini minyak atsiri dari kulit buah jeruk nipis telah terbukti efektif sebagai repelan (Roekmi, 2008). Pemilihan bentuk sediaan losion dikarenakan pertimbangan dari sisi stabilitas minyak lavender dan minyak kulit jeruk nipis sebagai minyak atsiri yang mudah menguap sekaligus juga untuk menutupi ketidaknyamanan yang timbul

akibat penggunaan minyak lavender dan minyak kulit jeruk nipis sebagai repelan langsung pada kulit. Adanya sistem emulsi M/A dalam sediaan losion diharapkan mampu menurunkan mobilitas minyak lavender dan minyak kulit jeruk nipis. Kemudahannya untuk menguap dicegah oleh terikatnya minyak lavender dan minyak kulit jeruk nipis pada fase minyak. Serta melalui mekanisme penahanan droplet tersebut dalam sistem emulsi yang cenderung menjadi lebih viskos. Lavender termasuk dalam suku lamiaceae yang memiliki 25-30 species. Bunga ini telah lama dikenal sebagai anti nyamuk karena mengandung linalool dan linalil asetat. Penggunaan bunga lavender untuk anti nyamuk adalah dengan cara meletakkan bunga maupun tanamannya di dalam ruangan. Bunga ini cukup mempunyai nilai ekonomis yaitu harga tanaman per polybag adalah Rp. 10.000 – Rp. 15.000 sehingga berpeluang untuk dibudidayakan. Kegiatan ini bertujuan Untuk memberikan edukasi tentang pemanfaatan bunga lavender untuk mencegah malaria pada ibu hamil. dan Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan kebiasaan baru di kalangan ibu hamil yang sedang dalam masa kehamilan untuk mencegah malaria pada ibu hamil.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu dalam melakukan pengabdian ini, metode kuasi-eksperimen yang digunakan untuk membandingkan tingkat pemahaman, pengetahuan, dan perilaku ibu hamil sebelum dan setelah kegiatan pengabdian. kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu presentasi materi “edukasi pemanfaatan bunga lavender untuk mencegah malaria pada ibu hamil”, pembagian leaflet, dan pembagian hasil olahan. penggunaan wawancara dan observasi untuk membantu menggali lebih

dalam pemahaman dan respon ibu hamil terhadap materi edukasi serta mengidentifikasi perubahan perilaku yang mungkin terjadi. menerapkan studi kasus kontrol untuk membantu mengidentifikasi perbedaan dalam pemahaman dan perilaku antara kelompok ibu hamil yang mendapatkan edukasi dan kelompok yang tidak mendapat edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Kegiatan persiapan pertama yang dilakukan adalah penentuan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat edukasi pemanfaatan bunga lavender untuk mencegah malaria pada ibu hamil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Pasir Bidang. Setelah penentuan lokasi kegiatan, dilakukan peninjauan kesediaan pelaksanaan kegiatan dengan pengiriman surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada Lurah Pasir Bidang. Berdasarkan surat tersebut, Ketua LPPM memberikan ijin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut pada tanggal 13 Juli 2020.

Pelaksanaan Edukasi Pemanfaatan Bunga Lavender Untuk Mencegah Malaria Pada Ibu Hamil.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Edukasi Pemanfaatan Bunga Lavender Untuk Mencegah Malaria Pada Ibu Hamil” telah dilaksanakan pada Hari Rabu 13 Juni 2020 dari pukul 08.00 – 12.00 WIB. Kegiatan diikuti oleh 15 orang. Secara umum kegiatan Edukasi Pemanfaatan Bunga Lavender Untuk Mencegah Malaria Pada Ibu Hamil. (Contoh Slide Materi terlampir).

Penyebaran Leaflet

Setelah dilaksanakan penyampaian materi oleh tim pengabdian kepada

masyarakat, dilakukan pembagian leaflet yang berisi tentang anjuran untuk Edukasi Pemanfaatan Bunga Lavender Untuk Mencegah Malaria Pada Ibu Hamil.

Pembagian Olahan Makanan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk Edukasi Pemanfaatan Bunga Lavender Untuk Mencegah Malaria Pada Ibu Hamil. untuk memberikan landasan ilmiah terhadap efektivitas kegiatan pengabdian dan memberikan panduan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Menunjukkan sejauh mana kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap pemanfaatan bunga lavender untuk mencegah malaria. Menilai sejauh mana informasi yang disampaikan melalui leaflet dapat diakses dan dipahami oleh ibu hamil serta apakah hal tersebut memengaruhi pengetahuan dan tindakan mereka. serta Membuktikan perubahan positif dalam perilaku ibu hamil terkait dengan pencegahan malaria melalui pemanfaatan bunga lavender.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Edukasi Pengaruh Pemberian Kombinasi Jus Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*) Dan Bubuk Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Penderita Malaria didapatkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan berlangsung secara lancar dengan sambutan antusiasme para ibu hamil yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan hasil pemahaman tentang Edukasi Pemanfaatan Bunga Lavender Untuk Mencegah Malaria Pada Ibu Hamil
2. Adanya dukungan dari pemerintah setempat dalam kegiatan dalam Edukasi

Pemanfaatan Bunga Lavender Untuk Mencegah Malaria Pada Ibu Hamil.

SASARAN

Diperlukan upaya yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dalam upaya untuk menumbuhkan semangat tentang edukasi Edukasi Pemanfaatan Bunga Lavender Untuk Mencegah Malaria Pada Ibu Hamil.

Lampiran Materi

DARI PEMANFAATAN BUNGA LAVENDER TERHADAP PENCEGAHAN MALARIA PADA IBU HAMIL

Hasil Dari pemanfaatan bunga lavender terhadap pencegahan malaria pada ibu hamil bahwa tanaman lavender memiliki manfaat yang cukup tinggi untuk mengusir nyamuk hal ini dibuktikan dari hasil populasi nyamuk sesudah diberikan tanaman lavender dapat dihitung berdasarkan 10 % klarifikasi berdasarkan kriteria kepadatan jentik dengan melihat hasil density figure adalah nilai 3, maka di kelurahan pasir bidang tergolong pada kepadatan penduduk sedang terdapat nyamuk.

Indicate Windows
New to Windows 10? Get help now.

PEMANFAATAN DAN KEGUNAAN DAUN LAVENDER

Sejak dahulu, bunga lavender telah digunakan untuk memberikan aroma pada pakaian dan tubuh. Selain itu, bunga lavender juga diketahui dapat memberikan beragam manfaat kesehatan maupun kecantikan. Bagian bunganya dapat diolah menjadi berbagai produk, seperti minyak esensial, teh, losion, sabun, dan serum wajah.

Indicate Windows
New to Windows 10? Get help now.

PENGERTIAN BUNGA LAVENDER

Lavender atau lavendel (serapan dari bahasa Belanda: lavendel) adalah genus tumbuhan berbunga dalam suku Lamiaceae yang tersusun atas 25-30 spesies.

Indicate Windows
New to Windows 10? Get help now.

Edukasi pemanfaatan bunga lavender untuk mencegah malaria pada ibu hamil

LANJUTAN

Dalam hasil penyuluhan ini meskipun bunga lavender memiliki efektifitas yang cukup tinggi namun dalam pemanfaatan penanaman bunga lavender ini menunjukkan bahwa masih tergolong negatif jentik di kelurahan pasir bidang. Hal ini disebabkan karena dalam seminggu sekali tepatnya pada hari sabtu rutin diadakan pencegahan demam berdarah cara dilakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan cara pemeriksaan jentik dan penanaman bunga lavender di pekarangan rumah masing-masing.

Indicate Windows
New to Windows 10? Get help now.

Lampiran Leaflet

Dalam hasil penyuluhan ini meskipun bunga lavender memiliki efektifitas yang cukup tinggi namun dalam pemanfaatan penanaman bunga lavender ini menunjukkan bahwa masih tergolong negatif jentik di kelurahan pasir bidang. Hal ini disebabkan karena dalam seminggu sekali tepatnya pada hari sabtu rutin diadakan pencegahan demam berdarah cara dilakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan cara pemeriksaan jentik dan penanaman bunga lavender di pekarangan rumah masing-masing.

Pengertian bunga lavender
Lavender atau lavendel (serapan dari bahasa Belanda: lavendel) adalah genus tumbuhan berbunga dalam suku Lamiaceae yang tersusun atas 25-30 spesies.

Manfaat bunga lavender
Sejak dahulu, bunga lavender telah digunakan untuk memberikan aroma pada pakaian dan tubuh. Selain itu, bunga lavender juga diketahui dapat memberikan beragam manfaat kesehatan maupun kecantikan. Bagian bunganya dapat diolah menjadi berbagai produk, seperti minyak esensial, teh, losion, sabun, dan serum wajah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A.C. 2004. Membasmi Aedes Aegypti dengan Ekstrak Serai. Suplemen Hikmah Edisi Minggu, 07 Maret 2004
- Agustian E, A. Sulaswatty, Tasrif, J.A. Laksmono dan Indri Badria Adilina G. 2007. "Pemisahan sitronellal dari minyak sereh wangimenggunakan unit fraksionasi skala bench". *Journal Teknik. Industri. Pert.* Vol 17 (2), Hal 4953
- Anggraeni, D.S. 2011. Stop Demam Berdarah Dengue. Bogor: Bogor Publishing.
- Akhila, A. (ed). 2010. *Essential Oil-Bearing Grasses: The Genus of Cymbopogon*. Boca Raton: CRC Press
- Damar Tri Boewono dan Hasan Boesri. Pedoman teknis Uji Insektisida. Balai Besar Penelitian dan pengembangan vektor dan reservoir penyakit. Salatiga. 2009.
- Devi Kristina Hutagalung, 2022. Pemanfaatan bunga lavender untuk pencegahan malaria pada ibu hamil. *Journal of Innovation Research and Knowledge*. Vol. 1 No. 11: April 2022
- Kemenkes. R.I. Tinjauan hasil penelitian Tanaman obat di berbagai institusi. Pusat penelitian dan pengembangan farmasi. Badan Penelitian dan pengembangan kesehatan .1996 *Pangan*, Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.